

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Hasriani¹, A. Nur Habibie Jannah², Laode Muh Fauzi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

hasrianifirman28@gmail.com¹, ahabibiejannah@gmail.com², laodemuhfauzi853@gmail.com³

ABSTRACT; *This study aims to analyze the influence of financial behavior and financial literacy on the investment decisions of students of the Management Study Program, State University of Makassar. This study uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire distributed to 85 randomly selected respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between financial behavior variables, financial literacy, and investment decisions. The results of the study show that financial behavior and financial literacy partially and simultaneously have a significant effect on students' investment decisions. Students who have good financial behavior, such as the ability to plan and manage personal finances, tend to make wiser investment decisions. Likewise, students with better financial literacy are able to make smarter and measurable investment decisions. The conclusion of this study underscores the importance of understanding and good financial management in supporting optimal investment decisions.*

Keywords: *Financial Behavior, Financial Literacy, Investment Decisions, Students.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 85 responden yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan literasi keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baik, seperti kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi, cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Begitu pula, mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik mampu membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terukur. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman dan pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung keputusan investasi yang optimal.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah komitmen jangka pendek dengan tujuan jangka panjang untuk pengembalian yang lebih besar. Modal, terkadang dikenal sebagai keuangan, merupakan komponen penting dari setiap investasi. Pendanaan berasal dari tabungan atau pinjaman pribadi. Selain pendidikan keuangan Anda, pilihan investasi Anda juga dipengaruhi oleh pendapatan dan pengalaman Anda. Punya lebih banyak uang dan lebih banyak pengalaman mengelola keuangan akan membuat Anda lebih baik dalam mengelola keuangan Anda di masa depan. Komitmen dana jangka panjang dengan tujuan menumbuhkan aset seseorang atau membeli saham atau aset lain dengan ekspektasi keuntungan di masa depan itulah yang oleh Lembaga Jasa Keuangan disebut sebagai investasi.

Kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keuangan yang sehat berdampak langsung pada kesejahteraan mereka sendiri dan komunitas mereka, serta kesehatan ekonomi secara keseluruhan (Carinci, 2016). Setelah menabung, membeli asuransi, dan mendiversifikasi aset, konsumen dengan literasi keuangan lebih mampu menghadapi badai ekonomi. Pembayaran tagihan tepat waktu, cicilan pinjaman, menabung sebelum uang habis, dan membuat pilihan investasi yang cerdas dengan kartu kredit adalah semua kebiasaan yang terkait erat dengan literasi keuangan. Seseorang harus punya literasi keuangan untuk memahami kelebihan dan kekurangan barang keuangan. Literasi keuangan bukanlah sesuatu yang diajarkan di sekolah atau perguruan tinggi, klaim Herawati (2015). Ketika sebuah perusahaan menawarkan kursus manajemen keuangan, itu menunjukkan bahwa mereka menghargai masalah keuangan.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran investasi, akademisi menjadi kelompok masyarakat utama yang menjadi target (Shofwa, 2017). Literasi keuangan mahasiswa sebagian besar dibentuk oleh apa yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi, seperti yang digariskan Widyawati (2012). Ada kebutuhan penting untuk pendidikan keuangan yang lebih bagi mahasiswa karna mereka hidup di dunia ekonomi yang beragam dan rumit. Mahasiswa akan lebih siap untuk memahami, mengevaluasi, dan mengejar kepentingan keuangan mereka sendiri jika mereka belajar secara efisien dan efektif. Emosi, karakteristik, preferensi, dan aspek lain dari kodrat manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial bergabung untuk mendasari

penciptaan pilihan dan pelaksanaan tindakan selanjutnya dalam perilaku keuangan. Bagaimana seseorang menangani uang mereka sendiri sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Jika orang ingin membuat pilihan cerdas dengan uang mereka, mereka perlu mendidik diri mereka sendiri tentang keuangan pribadi. Mencegah masalah arus kas dimungkinkan dengan informasi yang benar (Mendari & Kewal, 2013).

Pelaksanaan kegiatan moneter adalah domain dari perilaku keuangan. Karakter sosial dan intelektual individu, bersama dengan kebiasaan, emosi, dan psikologinya, menjadi landasan perilaku keuangannya (Wiryaningtyas, 2016). Menurut Nababan (2013), bidang keuangan perilaku sering dicirikan sebagai bidang yang terlibat dalam dialog dan belajar dari berbagai bidang lainnya.

Meskipun memperoleh pengetahuan tentang analisis investasi, teori makroekonomi, manajemen risiko, manajemen investasi, dan manajemen portofolio, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar tidak mau atau tidak mampu berinvestasi. Mahasiswa masih kesulitan dalam pengelolaan uang karena tingkat konsumtif yang tinggi, seperti membelanjakan uang untuk kebutuhan yang tidak esensial, menurut pengamatan awal terhadap mahasiswa tertentu Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar. Untuk menambah penghinaan terhadap cedera, beberapa mahasiswa punya banyak hal di piring mereka secara finansial, apa dengan sewa, pembayaran, biaya hidup dasar, uang sekolah, tabungan, dan penganggaran. Mengatur waktu antara pekerjaan, sekolah, dan kehidupan sosial menjadi tantangan tersendiri bagi banyak mahasiswa Program Studi Manajemen karena mereka juga pekerja.

Menemukan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan pilihan investasi seseorang, Rikziana & Kartini (2017) menyebutkan hal serupa dalam studinya. Temuan serupa dicapai Herawati dan Dewi (2020), yang mengatakan bahwa motivasi seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangannya. Mendukung gagasan ini adalah karya Van Rooij dkk. (2011), yang menemukan bahwa individu yang melek huruf rendah cenderung tidak berinvestasi, meskipun mereka sering melakukannya atas dasar sentimen seskilas. Untuk mengurangi risiko keuangan, buat penilaian setelah mempertimbangkan dengan cermat dan dengan semua informasi yang relevan. Memperlihatkan bila kemampuan individu untuk membuat pilihan investasi yang baik berbanding lurus dengan tingkat literasi keuangan mereka.

Berdasar uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar penjelasan dari latar belakang diatas, maka penelitian akan dilaksanakan pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.
3. Apakah perilaku keuangan dan literasi keuangan Secara Simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.
3. Untuk mengetahui perilaku keuangan dan literasi keuangan Secara Simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen.

2. Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa manajemen untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku keuangan dan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur tentang perilaku keuangan dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa manajemen.

TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN PUSTAKA

Teori Prospek

Pilihan investasi dengan hasil yang tidak pasti dapat dipahami dengan lebih baik melalui lensa teori prospek. Hasil dari suatu opsi dapat berupa keuntungan atau kerugian, tetapi proses mental investor berbeda, oleh karena itu mereka memilih untuk bertaruh pada yang pertama (Raman, Gurendra, & Budhiraja, 2018). Diantaranya, ada unsur-unsur yang berkaitan dengan pengetahuan pasar yang dapat mempengaruhi bagaimana investor merespons perubahan harga satuan.

Teori Atribusi

Harold Helley menghabiskan tahun 1972 dan 1973 untuk mengembangkan teori atribusi. Tesisnya menggali pertanyaan tentang bagaimana kita sebagai spesies membuat kesimpulan tentang motivasi di balik tindakan dan pilihan orang lain. Setiap kali orang melihat bagaimana reaksi orang lain ketika menghadapi bahaya, mereka terlibat dalam teori atribusi. Mirip dengan teori utilitas, penelitian ini mengemukakan bahwa tindakan individu saat memutuskan investasi mana yang akan dilakukan dapat mengurangi risiko (Chistanti & Mahastanti, 2011).

Perilaku Keuangan

Tindakan fisik yang sebenarnya adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang perilaku (Yudantara & Yasa, 2020). Apa yang dimaksud dengan perilaku keuangan yang baik adalah sejauh mana seseorang merencanakan, mengalokasikan, memantau, dan mengendalikan sumber daya keuangannya sendiri. Pembelanja yang bertanggung jawab lebih cenderung memanfaatkan uang mereka dengan baik (Nababan & Sadalia, 2012).

Keuangan perilaku adalah bidang interdisipliner di mana beberapa bidang bersatu. Menurut Nurul (2021), asumsi dan konsep dasar behavioral finance berbeda dengan behavioral

economics. Emosi, kebiasaan kepribadian, dan preferensi pribadi memberikan dasar untuk membuat keputusan. Orang-orang yang menunjukkan perilaku keuangan yang sangat baik dan fokus pada persyaratan di masa depan dapat membuat penilaian keuangan yang baik (Upadana & Herawati, 2020). Ketika orang bertanggung jawab secara finansial, itu terlihat dalam perencanaan, manajemen, dan kepemimpinan mereka. Menghitung uang, mencatat pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, menghindari pengeluaran berlebihan, dan menabung untuk masa depan adalah contoh perilaku keuangan yang baik (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Literasi Keuangan

Salah satu definisi literasi keuangan adalah "kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan keuangan yang baik untuk memperbaiki situasi keuangan sendiri" (OJK, 2017). Seorang individu yang punya keterampilan literasi keuangan yang kuat mampu mendekati uang dari beberapa sudut dan mengelola keadaan keuangan mereka secara efektif. Uang yang dia miliki dikelola dengan baik, dan dia tahu persis apa yang harus dilakukan dengannya. Literasi adalah istilah yang dikonstruksi secara sosial yang tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis tetapi juga kemampuan untuk terlibat dengan orang lain dalam berbagai konteks termasuk pengetahuan, bahasa, dan budaya. Sumbernya adalah Soetiono (2018).

Literasi, dalam arti luas, adalah kemampuan membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah-masalah mendasar pada tataran yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Istilah "literasi keuangan" menggambarkan kompetensi seseorang dalam menangani uangnya sendiri. Mengenai Remund (2010), literasi keuangan mengacu pada keakraban individu dengan ide-ide keuangan dasar, serta kompetensi dan kepercayaan diri mereka dalam menangani urusan keuangan mereka sendiri mengingat faktor ekonomi dan lingkungan saat ini dan di masa depan.

Keputusan Investasi

Pengembalian dan risiko adalah dua faktor paling penting yang perlu dipertimbangkan saat melakukan investasi. Hanya ada satu cara untuk melihat hubungan antara risiko yang Anda ambil dan pengembalian yang Anda antisipasi dari investasi Anda. Oleh karena itu, risikonya akan lebih tinggi sebanding dengan imbalan yang diantisipasi. Keputusan investasi

didefinisikan sebagai pilihan yang dibuat dalam proses menghimpun pendapatan dari suatu aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di kemudian hari (Novieanggie & Asandimitra, 2019). Menganalisis prediksi laba atas investasi (ROI) dalam kaitannya dengan kinerja suatu produk investasi menjadi pilihan investasi. (Halim 2018 oleh Abdul) Penganggaran modal atau pilihan alokasi merupakan istilah yang lebih sering digunakan untuk keputusan investasi. Keputusan tentang investasi dapat mencakup pertumbuhan, akuisisi, penjualan, atau rekapitalisasi aset, antara lain (Maldani, 2020). Sebelum mempelajari proses pengambilan keputusan investasi, penting bagi investor untuk memahami gagasan dasarnya. Ini termasuk pengembalian yang diantisipasi, jumlah risiko, dan hubungan antara pengembalian dan risiko (Tanderlin, 2010).

Hipotesis

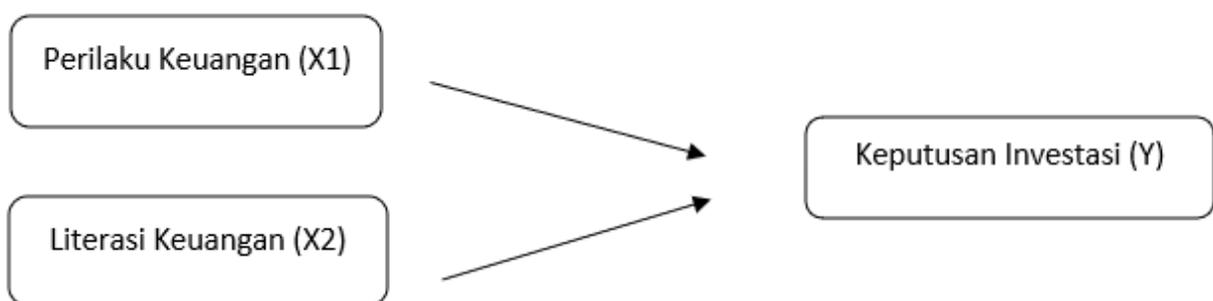
H1: adanya pengaruh Perilaku Keuangan (X1) yang signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y)

H2: adanya pengaruh Literasi Keuangan (X2) yang signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y)

H3: adanya pengaruh simultan Perilaku Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) yang signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y)

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual



Data untuk penelitian ini dikumpulkan, diolah, disajikan, dan dianalisis dengan memakai teknik kuantitatif dan deskriptif. Mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2021-2023 menjadi subjek penelitian ini. Survei yang mengukur skala likert (dari 1 hingga 5) digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis memakai regresi linier berganda. Penelitian ini melibatkan 85 peserta dan mengandalkan sumber data primer.

Yang penting untuk penelitian, terutama untuk menarik kesimpulan dari masalah yang sedang diselidiki, adalah analisis data, yang melibatkan pengumpulan data dengan cara yang dapat dipahami. Uji validitas dan reliabilitas, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi semuanya digunakan dalam analisis data penelitian ini. Program SPSS, versi 27, digunakan untuk pemrosesan data. Tabel dan grafik akan digunakan untuk menampilkan data yang diproses agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dijelaskan di sini melibatkan delapan puluh mahasiswa manajemen tahun pertama dari Universitas Negeri Makassar, yang terdaftar pada angkatan 2021-2023, disurvei memakai kuesioner untuk mendapatkan data tersebut. Dari total jumlah mahasiswa yang masuk dalam analisis ini, 63 (atau 74,1% dari total) berasal dari angkatan 2022. Sepuluh mahasiswa, atau 11,8% dari angkatan 2021, paling kecil kemungkinannya untuk mengisi survei. Rincian gender: 69 mahasiswa perempuan (atau 81,1% dari total) dan 16 mahasiswa laki-laki (atau 18,9% dari total).

Hasil

Uji Instrumen Penulisan

a. Hasil Uji Validitas

Memakai SPSS versi 27 dan uji koefisien korelasi dengan ambang signifikansi 0,05, penelitian ini diverifikasi secara statistik. Kami menyatakan bahwa item pernyataan tersebut sah jika nilai yang r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sebaliknya, jawaban tidak valid jika R-hitung lebih kecil dari r-tabel. Pernyataan tersebut menghitung korelasi antara skor total dan skor setiap item memakai korelasi pearson tertentu. Item pernyataan atau instrumen dapat dianggap sah jika ada hubungan yang signifikan antara skor tiap item dan skor total (tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05). Dengan memakai 85 peserta untuk mengisi kuesioner, kami memvalidasi penelitian tersebut. Data statistik kemudian dianalisis dengan uji korelasi Pearson. Jika angka r-hitung > nilai r-tabel (0,361) dan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka kuesioner dianggap asli. Temuan uji validitas ini dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

NO.	Konstruk	Pearson Correlation	Sig-2 Tailed	Status
1	Perilaku Keuangan			
	X1.1.1	0,642**	0,000	Valid
	X1.1.2	0,691**	0,000	Valid
	X1.1.3	0,684**	0,000	Valid
	X2.1.1	0,639**	0,000	Valid
	X2.1.2	0,675**	0,000	Valid
	X2.1.3	0,781**	0,000	Valid
2	Literasi Keuangan			
	X2.1.1	0,783**	0,000	Valid
	X2.1.2	0,813**	0,000	Valid
	X2.1.3	0,785**	0,000	Valid
	X2.2.1	0,757**	0,000	Valid
	X2.2.2	0,778**	0,000	Valid
3	Keputusan Investasi			
	Y1.1	0,729**	0,000	Valid
	Y1.2	0,786**	0,000	Valid
	Y2.1	0,814**	0,000	Valid
	Y2.2	0,768**	0,000	Valid
	Y2.3	0,800**	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasar hasil uji validitas pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa semua variabel punya item yang sah karna nilai p-nya kurang dari 5% atau 0,05.

b. Hasil Uji Realibilitas

Anda dapat mengetahui apakah responden dapat memakai pernyataan yang sama beberapa kali dalam survei dengan melihat hasil uji reliabilitas. Jika skor *Cronbach alpha* lebih dari 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap kredibel. Dapatkan data yang ditunjukkan pada tabel berikut dari uji reliabilitas penelitian untuk setiap variabel:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Perilaku Keuangan	0,781	Realible
Literasi Keuangan	0,860	Realible
Keputusan Investasi	0,841	Realible

Sumber: Output SPSS yang diolah

Semua variabel dalam tabel reliabilitas punya nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60, yang menunjukkan keandalannya, seperti yang terlihat pada tabel hasil.

c. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah linier dalam analisis linier berganda. Ketika hubungan antara variabel independen dan dependen positif, analisis ini digunakan. Untuk mengkaji dampak Perilaku Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Pilihan Investasi (Y), penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda. Mendapatkan hasil seperti tabel dari analisis berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.337	1.395		2.392	.019
	TOTAL_X1	.375	.113	.389	3.312	.001
	TOTAL_X2	.448	.119	.442	3.770	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Output SPSS yang diolah

Dari hasil perhitungan tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b (X1) + b(X2) + e$$

$$Y = 3,337 + 0,375 X + 0,448 X + e$$

Nilai konstanta 3,337 ditemukan, menurut Tabel 3 di atas. Hasilnya $Y = 3,337$ tetap berlaku meskipun variabel bebas tidak punya nilai.

- Mengingat Perilaku Keuangan (X1) punya nilai positif sebesar 0,375, memperlihatkan bila Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap investasi sebesar 37,5%. Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 37,5% jika perilaku keuangan sangat baik, jika semua variabel independen lainnya tetap konstan atau sama dengan nol.

- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap outcome investasi sebesar 44,8%, sesuai dengan nilai positif literasi keuangan (X2) sebesar 0,448. Investasi (Y) akan meningkat sebesar 44,8% sebagai akibat dari peningkatan literasi keuangan, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan atau nol.

Hasil Uji Hipotesis

d. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sejauh mana variabel independen secara singular menjelaskan variabel dependen yang ditentukan dengan memakai uji T. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau jika t-hitung lebih dari t-tabel, uji T dilakukan untuk membandingkan kedua nilai tersebut. Penelitian kami memanfaatkan T-table-nya untuk menyimpulkan dari hasil uji statistik bahwa:

Rumus Mencari t-tabel:

$Df = n - k - 1$ atau $df = n - K$

n: jumlah sampel

k: jumlah koefisien

K: jumlah konstanta dan koefisien

Diketahui $n = 85$, $K = 3$, tingkat kepercayaan $5\% = 0,05$

Maka $df = 85 - 3 = 82$ Nilai t-tabel = 1,66365 atau 1,66

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.337	1.395		2.392	.019
TOTAL_X1	.375	.113	.389	3.312	.001
TOTAL_X2	.448	.119	.442	3.770	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Output SPSS yang diolah

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka kita dapat menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Tabel 4 di atas, nilai $t\text{-hitung}$ untuk X1 masing-masing adalah 3.312 dan 3.770. Karena nilai $t\text{-hitung}$ Y lebih besar dari nilai $t\text{-tabel}$ -nya, kami dapat menyimpulkan bahwa variabel independen perilaku keuangan dan literasi keuangan berdampak signifikan.

e. Hasil Uji F Simultan

Salah satu nama untuk uji-F adalah analisis varians. Untuk menentukan apakah dampaknya signifikan secara statistik pada variabel dependen, uji F digunakan. Dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel, kita bisa mendapatkan hasil dari uji F. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya. Nilai F-tabel sebesar 3,11 dan nilai probabilitas 0,05 digunakan dalam penyelidikan ini. Tabel tersebut menjelaskan hasil uji F:

Rumus Mencari F tabel:

DF1 = jumlah variabel bebas yaitu 2

DF2 = $n - k - 1 = 85 - 3 - 1 = 81$ Sehingga didapatkan nilai F-tabel = 3,11

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.251	2	350.126	69.339	.000 ^b
	Residual	414.055	82	5.049		
	Total	1114.306	84			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil Uji F Simultan

Sumber: Output SPSS yang diolah

Untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif, kita perlu melihat bahwa F-hitung lebih banyak daripada F-tabel. Memperlihatkan bila pengumpulan faktor-faktor independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen. F-hitung kami mencapai 69.339 menurut data pada tabel di atas. Karena angka ini lebih tinggi dari nilai F-tabel (3,11), kita dapat

mengatakan bahwa Perilaku Keuangan (X1), dan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh pada Y, yang merupakan variabel dependen dari Keputusan Investasi.

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ukuran kemampuan model regresi untuk menjelaskan variabel dependen adalah uji koefisien determinasi (R^2). Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari perhitungan R^2 :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.619	2.24710

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Output SPSS yang diolah

Nilai R-Square ditentukan menjadi 0,628 berdasar data yang ditunjukkan pada tabel di atas. Memperlihatkan variabel bebas punya peluang 62,8% untuk mempengaruhi variabel dependen, dengan 37,2% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar cakupan penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Bukti dari penelitian yang mengkaji hubungan antara kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen di Universitas Negeri Makassar sangat dipengaruhi oleh perilaku keuangannya saat menentukan pilihan investasi. Dengan kata lain, perencanaan keuangan dan penganggaran merupakan dua penanda perilaku keuangan yang berdampak signifikan terhadap pilihan investasi dalam konteks ini. Jadi, kita dapat menyimpulkan bahwa perilaku keuangan memengaruhi Keputusan investasi, atau bahwa H1 diterima. Herawati (2020) perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi pilihan investasi dengan cara yang menguntungkan, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan investasi mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar (H2 diterima). Dengan tingkat literasi dan nilai yang tinggi ini, investor akan dapat membuat penilaian yang tepat tentang di mana harus menaruh uang mereka berdasar apa

yang mereka ketahui dan bagaimana mereka berencana memakainya. Konsisten dengan penelitian lain yang mencoba menjawab pertanyaan apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa mempengaruhi pilihan investasi mereka atau tidak (Siregar & Anggraeni, 2022). Dengan dampak 12,5% pada pilihan investasi, perilaku keuangan berkorelasi positif dan signifikan. (Dewi Safitri, Titi Rahmawati, dan Maftukhin 2024).

Pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap Keputusan investasi

Berdasarkan hasil penelitian H3 diterima, maka perilaku keuangan dan literasi keuangan sama-sama berdampak positif terhadap pilihan investasi pada saat yang bersamaan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian serentak yang dilakukan. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa pilihan investasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku keuangan (Lindananty & Angelina, 2021).

KESIMPULAN

Studi ini memperlihatkan bila perilaku keuangan dan literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar punya pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan mereka untuk investasi. Perilaku keuangan mahasiswa, seperti perencanaan dan pengelolaan anggaran, memengaruhi pilihan investasi mereka. Mahasiswa yang lebih mahir dalam pengelolaan keuangan pribadi cenderung membuat pilihan investasi yang lebih cerdas. Memperlihatkan bila kebiasaan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik membantu mahasiswa menjadi lebih yakin dalam memilih investasi yang tepat. Selain itu, terbukti bahwa keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan seseorang. Mahasiswa yang lebih memahami konsep keuangan dan investasi dapat menilai peluang dan risiko dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan strategis. Mahasiswa yang melek finansial lebih mampu mengelola sumber daya mereka dan membuat keputusan investasi yang baik. Dari penelitian ini diketahui pilihan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku keuangan dan tingkat literasi keuangan mereka. Kedua hal ini membantu mahasiswa membuat pilihan investasi yang lebih baik dan lebih disengaja serta mengurangi kemungkinan mereka membuat penilaian investasi yang buruk. Akibatnya, mahasiswa yang melek finansial dan mahir mengelola dana sendiri lebih cenderung melakukan investasi yang membuahkan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, Evi Silvia, Lala Puspita Sari, Siti Aliyah, Hadi Peristiwa, dan Wahyu Hidayat. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten." *SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2(4):18–36.
- Carinci, F., Massi Benedetti, M., Klazinga, N. S., & Uccioli, L. (2016). *Lower extremity amputation rates in people with diabetes as an indicator of health systems performance. A critical appraisal of the data collection 2000–2011 by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*. *Acta Diabetologica*, 53(5), 825–832
- Chistanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3), 37-51.
- Dewi Safitri, Titi Rahmawati, dan Maftukhin. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi." *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi* 2(2):127–38. doi: 10.61132/rimba.v2i2.699.
- Herawati, N. S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Hesniati, dan Hendy. 2021. "Combines - Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap." *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science* 1(1):1–10.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1),27-39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Nababan, D. (2013). Analisis *personal financial literacy dan financial behavior* mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1).

- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1-16.
- Nurul, K. (2021). Prilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makasar Dalam Berinvestasi.
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Raman, T. V., Gurendra, N. B., & Budhiraja, K. (2018). *Impact of behavioral finance in investment decision making. International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 1151–1157.
- Rikziana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkay Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E - Journal Universitas Janabadra*,7(1),76–99.
<http://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/249/214>.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):319–32. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Siregar, Dina Khairuna, dan Desfi Rahma Anggraeni. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2(1):96–112. doi: 10.53363/buss.v2i1.39.
- Shofwa, Y. (2017). *Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

- Uttari, Luh Putu Junita Ary, dan I. Gede Agus Pertama Yudiantara. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT.” *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 12(01):1–10. doi: 10.23887/vjra.v12i01.58169.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>.
- Wati, Dwi Ambar, dan Islamiah Kamil. 2023. “Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Pelita Manajemen* 02(02):9198.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). *Behavioral finance* dalam pengambilan keputusan. *UNEJ E-Proceeding*, 339–344
- Yudiantara, I. A., & Yasa, I. P. (2020). *Determinasi Use of Behavior Online Shopping Information System. Advances in Economics, BUsiness and Management Research*, 158, 413-419.
- Yulpida Sari Lubis, Zamzami Akromi Lubis, Zulfa Khoiriah, dan Muhammad Ikhsan Harahap. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.” *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1(3):01–10. doi: 10.54066/jrea-itb.v1i3.587.